PROSIDING PEKAN ILMIAH MAHASISWA (PIM)
Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang
Vol. 5 No. 1 (2024)
p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

PENGARUH *TAX PLANNING, FIRM SIZE* DAN *FINANSIAL DISTRESS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023)

Leisya Indah Sari[1], Mira Kadriningsih Bani[2], Octaviani[3] , Adhitya Putri Pratiwi[4]
[1234]Program Studi S1 Akuntansi, Falkutas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
*E-mail : leisyaindahsari0507@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Tax Planning*, *Firm Size* dan *Financial Distress* terhadap nilai perusahaan. Dengan berlandaskan pada studi sebelumnya yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh simultan dan individual dari variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. menganalisis pengaruh *Tax Planning*, *Firm Size* dan *Financial Distress* terhadap Nilai Perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2021-2023, dengan kriteria tertentu seperti laba positif. Teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi data panel. Hasil analisis secara simultan menunjukkan *Tax Planning*, *Firm Size* dan *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi akademisi, perusahaan, dan investor, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, dengan fokus pada pentingnya nilai perusahaan dalam konteks pembangunan ekonomi Indonesia.

***Keywords* :** *Tax Planning*; *Firm Size; Financial Distress; Nilai Perusahaan;*

Abstract

This research analyzes the influence of tax planning, *firm size* and financial distress on firm value. Based on previous studies that showed inconsistent results, this study aims to explore the simultaneous and individual effects of these variables on firm value. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. analyzes the effect of tax planning, firm size and financial distress on Firm Value. The sample used is LQ45 sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021-2023, with certain criteria such as positive profit. Data collection techniques include literature studies and documentation, while data analysis is carried out through descriptive statistics, classical assumption tests, and panel data regression analysis. The results of the simultaneous analysis show that tax planning, firm size and financial distress have an effect on firm value. This study is expected to provide benefits for academics, companies, and investors, as well as being a reference for further research, with a focus on the importance of firm value in the context of Indonesia's economic development.
***Keywords* :** *Tax Planning*; *Firm Size*; *Financial Distress; Firm Value;*

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian Indonesia erat kaitannya dengan kemajuan pasar modal. Kemajuan pasar modal dapat mendorong perekonomian melalui peningkatan jumlah investor yang berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Berdasarkan www.dataindonesia yang diakses pada 2024, jumlah investor pasar modal di Indonesia pada 2022 mencapai 10,31 juta, naik 37,68% dari 7,49 juta pada 2021, dan pada 2023 jumlahnya kembali meningkat 17,6% menjadi 12,13 juta investor per 20 Desember 2023. Pada perusahaan yang *go public*, peningkatan nilai perusahaan menjadi penting guna menarik minat investor. Menurut Wahyuni (2023:1), investasi adalah kegiatan penanaman modal dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Salah satu bentuk investasi yang dilakukan oleh investor adalah investasi saham, misalnya pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45. Indeks ini mengukur kinerja 45 saham dengan likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar, dan fundamental yang baik.

Menurut Irfani (2020) nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya, yang tercermin dalam harga sahamnya. Menurut Sarjono et al (2021) Nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q, yaitu metode yang membandingkan rasio nilai pasar saham dan nilai buku ekuitas perusahaan. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dalam penelitian ini faktor yang dianalisis meliputi *tax planning* yaitu suatu langkah yang dilakukan oleh perusahaan dengan meminimalkan pembayaran utang pajak yang dimiliki oleh perusahaan maupun orang pribadi dengan tetap mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku (Mulyani, 2020). Dalam penelitian ini *tax planning* di ukur dengan *Efektive Tax Rate* (ETR). Faktor ke dua yaitu *Firm size* yaitu, skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar ataupun perusahaan kecil menurut berbagai cara (seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan). Nugraha & Riyadhi, (2019) dalam penelitian ini *Firm Size* diukur LN (total aktiva). Dan faktor ketiga yaitu *financial distress*, yaitu memburuknya kondisi keuangan suatu perusahaan sehingga perusahaan tidak mampu membayar utangnya kepada kreditor (Lienanda, 2019). Dalam penelitian ini *financial distress* diukur dengan *Gearing Ratio*.Dengan memahami pengaruh faktor-faktor ini diharapkan perusahaan dapat mengambil langkah strategis untuk meningkatkan nilai dan kinerja finansialnya secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah yang dapat dijelaskan adalah bagaimana pengaruh *Tax Planning*, *Firm Size* dan *Financial Distress* terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 selama periode 2021-2023. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji keterkaitan antara ketiga variabel tersebut dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori signaling merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini muncul sebagai informasi mengenai apa yang telah dilakukan Teori signaling dapat memberikan informasi mengenai suatu perusahaan yang digunakan investor untuk mendokumentasikan observasi mengenai nilai suatu perusahaan dengan menggunakan rasio untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut mempunyai nilai yang tinggi atau rendah (Candani & Badera, 2022).

Nilai Perusahaan

Proses yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan untuk melihat kepercayaan masyarakat terhadapnya dikenal sebagai nilai perusahaan. Nilai tinggi menunjukkan bahwa bisnis memiliki kinerja yang baik dan dapat dipercaya untuk masa depan (Pambudi dan Ahmad, 2022). Nilai perusahaan juga ditunjukkan oleh harga sahamnya; jika harga saham turun, nilai perusahaan menurun, sehingga berdampak pada penurunan keuntungan yang diterima oleh pemegang saham; sebaliknya, jika harga saham naik, nilai perusahaan juga naik, sehingga nilai perusahaan menjadi penting bagi para pemegang saham.

Kerangka Berpikir

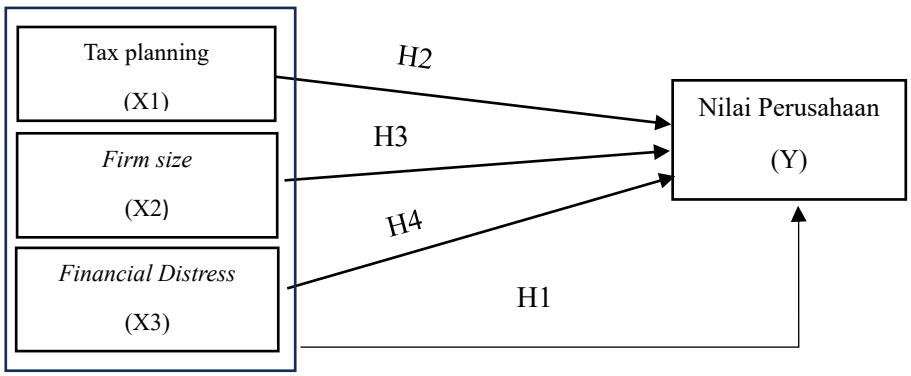

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS

Tax Planning

Perencanaan pajak adalah upaya manajemen bisnis untuk meningkatkan laba dengan membayar pajak seminimal mungkin (Kartika, 2021). Tidak selalu perencanaan pajak dapat meningkatkan nilai bisnis, tetapi apabila bisnis dapat melakukannya, itu berarti mereka mendapatkan banyak keuntungan dari pembayaran pajak yang relatif rendah. Pembayaran pajak yang rendah menunjukkan bahwa bisnis dapat memperoleh laba yang besar, meningkatkan nilai bisnis.

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

Dalam penelitian Putry dan Murni (2022) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Mulyani (2020) menyebutkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan mengakibatkan turunnya nilai perusahaan dan akan berdampak pula pada kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian-uraian diatas maka dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut :

H_1 : Diduga Perencanaan Pajak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Firm Size

Menurut Ningsih and Idayati (2023) menyatakan ukuran perusahaan merupakan penentu dari keuntungan perusahaan dimana kekayaan perusahaan yang dimiliki dapat dikategorikan apakah perusahaan tersebut berskala besar atau tidak. Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan dinilai dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun buku.).*Firm size* dinilai mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar skala atau ukuran perusahaan maka akan mempermudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan (Rahayu & Paramita, 2023).

Berdasarkan penelitian yang mendukung dari pernyataan diatas menurut Indrayani et al., (2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun hipotesis yang dapat dibangun berdasarkan pernyataan di atas dan hasil penelitian terdahulu tersebut yaitu :

H_3 : Diduga *Firm Size* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Financial Distress

Financial distress merupakan suatu kondisi di mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau akan mengalami kebangkrutan. Menurut Rahayu (2022), *Financial distress* dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena perubahan harga saham berkorelasi langsung dengan peningkatan dan penurunan nilai perusahaan, yang pada gilirannya akan menyebabkan krisis keuangan, yang pada gilirannya akan mengurangi kemakmuran pemegang saham. Dengan kata lain, nilai perusahaan akan meningkat ketika resiko kebangkrutan perusahaan berkurang (Prasetya, 2023).

Berdasarkan penelitian yang mendukung pernyataan di atas yaitu Monica dan Sulfitri (2023), menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun hipotesis yang dapat dibangun berdasarkan pernyataan di atas dan hasil penelitian terdahulu tersebut yaitu :

H_3 : Diduga *Finansial Distress* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengacu pada nilai total dan tolak ukur dan menyamaratakan kajian sebagai fakta empiris (Firmansyah dkk, 2021). Sugiyono (2022)

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

mendefinisikan metode kuantitatif sebagai metode ilmiah atau *scintific* karena memenuhi syarat-syarat berikut: objektif, konkrit, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini menggunakan data angka untuk penelitian, dan statistik digunakan untuk menganalisisnya. Studi ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

Populasi Dan Sampel Populasi

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah indeks LQ45 yaitu sebanyak 45 perusahaan. Populasi yang telah memenuhi kriteria akan diambil untuk dijadikan sampel (Fitriani et al., 2023).Dalam penelitian ini, metode pemilihan sampel yang nonprobability melalui pendekatan purposive sampling di mana dipilih perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dan memiliki data yang komprehensif terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, selama periode 2021 - 2023. (Fitriani et al.,2023) Beberapa kriteria perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini meliputi :

1. Perusahaan sektor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023.
2. Perusahaan sektor LQ45 yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2021-2023.
3. Perusahaan sektor LQ45 yang mempublikasikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2021-2023.
4. Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan data secara lengkap terkait variabel yang dibutuhkan selama periode 2021-2023.

Definisi dan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan independen. Definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat diukur dengan Tobin's Q, dengan rumus :

$$Tobin's\ Q\ = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Liabilitas}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Sumber : Nuril dan Gideon , 2024)

Tax Planning

Dalam penelitian ini perencanaan pajak dapat di ukur menggunkan Tarif Pajak Efektif atau *Efektive Tax Rate* (ETR).

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

$$\text{ETR} = \frac{Beban\ pajak}{Laba\ sebulum\ pajak}$$

(Sumber : Khusna, 2024)

Firm Size

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung menggunakan Logaritma natural (Ln) dari total aset

$$Size = Ln\ (Total\ Aset)$$

(Sumber : Kusumawardhani,2024)

Financial Distress

Dalam penelitian ini *financial distress* diukur dengan *Gearing Ratio*.

$$Gearing\ Ratio = \frac{Total\ Hutang\ Jangka\ Panjang}{Total\ Aset}$$

(Sumber : Aryani dan Saputra, 2024)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimun yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 12/05/24 Time: 04:23
Sample: 2021 2023

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.184308	33.07593	0.173978	1.882748
Median	0.192432	33.54956	0.115512	1.368880
Maximum	0.388292	35.31545	0.725600	6.345904
Minimum	0.019115	30.71886	0.019766	0.173269
Std. Dev.	0.068664	1.697087	0.205861	1.549947
Skewness	-0.311971	-0.049771	1.870428	1.632149
Kurtosis	6.087985	1.414598	5.099726	4.930191
Jarque-Bera	11.99265	3.049117	22.23679	17.37738
Probability	0.002488	0.217717	0.000015	0.000168
Sum	5.344930	959.2020	5.045369	54.59969
Sum Sq. Dev.	0.132014	80.64293	1.186607	67.26539
Observations	29	29	29	29

Sumber : eviews 12 (2024)

Berdasrkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa variabel *Tax Planning* (X1*)*. memiliki nilai minimum sebesar 0.019115,nilai

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

maksimum sebesar 0.388292 dan nilai mean sebesar 0.184308 lebih besar dari standar devisiasi sebesar 0.068664. variabel *firm Size* (X2) memilki nilai minimum sebesar 30.71886, nilai maksimum sebesar 35.31545, nilai mean sebesar 33.07593 dan memilki standar devisiasi 1.697087. variabel *financial distress* (X3) memiliki nilai minimum sebesar 0.019766 nilai maksimum sebesar 0.725600 dan memilki standar nilai devisiasi 0.205861. Nilai perusahaan Memiliki nilai minimum sebesar 0.173269, nilai maksimum sebesar 6.345904 dan nilai rata-rata sebesar 1.882748 lebih besar dari nilai standar devisiasi sebesar 1.549947.

Uji Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.939021	(9,16)	0.0002
Cross-section Chi-square	49.256271	9	0.0000

Sumber : eviews 12 (2024)

Berdasarkan Hasil perhitungan diatas bahwa nilai prob 0.0002 < 0.05 maka model yang terpilih adalah model FEM

UJI Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.324532	3	0.0968

Sumber : eviews 12 (2024)

Berdasarkan Hasil perhitungan diatas bahwa nilai prob 0.0968 > 0.05 maka model yang terpilih adalah model REM

UJI Lagrange Multiplier (LM)

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	9.036015 (0.0026)	1.339752 (0.2471)	10.37577 (0.0013)
Honda	3.005997 (0.0013)	-1.157476 (0.8765)	1.307101 (0.0956)
King-Wu	3.005997 (0.0013)	-1.157476 (0.8765)	0.234784 (0.4072)
Standardized Honda	3.754552 (0.0001)	-0.914636 (0.8198)	-1.152955 (0.8755)
Standardized King-Wu	3.754552 (0.0001)	-0.914636 (0.8198)	-1.952556 (0.9746)
Gourieroux, et al.	--	--	9.036015 (0.0041)

Sumber : eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil di atas bahwa Nilai Breusch-pagan 0,0026 < 0.05 maka model yang terpilih model REM.

Berdasarkan hasil uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM), dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah model Random Effects (REM). Kesimpulan ini diperoleh dengan mempertimbangkan seluruh hasil pengujian yang mendukung REM sebagai model terbaik untuk data yang dianalisis.

Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan pengujian model regresi, maka selanjutnya adalah uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan agar model yang digunakan dapat diterima dan tidak , sehingga hasil pengujiaan dapat dipercaya.

Uji Multikorlinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.176738	0.113275
X2	-0.176738	1.000000	-0.318879
X3	0.113275	-0.318879	1.000000

Sumber : eviews 12 (2024)

diatas nilai korelasi masing-masing variabel bebas yang terdiri dari *Tax Planning, Firm Size* dan *Financial Distress* tidak ada yang lebih besar dari 0,90 sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari gejala multikolieritas.

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

Uji Normalitas

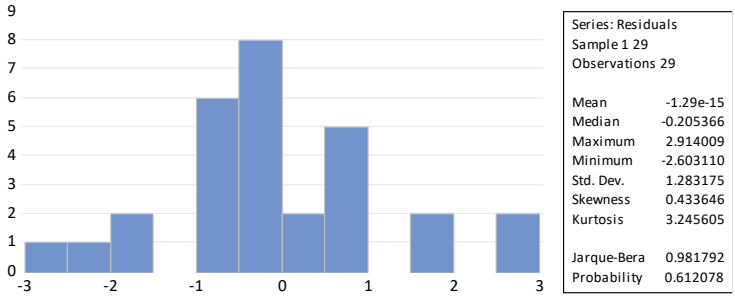

Sumber : eviews 12 (2024)

uji normalitas menunjukan hasil probability sebesar 0,612078 yang memiliki nilai signifikan lebih besar dari nilai 0,05 dengan demikian dapat disumpulkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal

Uji Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Data Panel Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/04/24 Time: 03:39
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (unbalanced) observations: 29
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.31443	7.255852	3.351010	0.0026
X1	0.584496	2.540164	0.230102	0.8199
X2	-0.692687	0.215153	-3.219504	0.0035
X3	2.122367	0.986970	2.150387	0.0414

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	1.286179	0.7583
Idiosyncratic random	0.726076	0.2417

Weighted Statistics

R-squared	0.475071	Mean dependent var	0.595407
Adjusted R-squared	0.412079	S.D. dependent var	1.008644
S.E. of regression	0.770814	Sum squared resid	14.85384
F-statistic	7.541815	Durbin-Watson stat	1.576769
Prob(F-statistic)	0.000933		

Unweighted Statistics

R-squared	0.151523	Mean dependent var	1.882748
Sum squared resid	57.07311	Durbin-Watson stat	0.410370

Sumber : eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil Uji Regresi Linier berganda yang disajikan pada tabel diatas, maka dapat dianalisis Persamaan regresi sebagai berikut :

Y = 24.3144 C + 0.58449 X1 - 0.69268 X2 + 2.12236 X3 + e

Penjelasan :

-Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 24.3144 maka bisa diartikan bahwa jika variabel independen naik satuan secara rerata, maka variabel dependen juga akan naik sebsesar 24.3144, Nilai Koefisien Regresi variabel X1 bernilai postif sebesar 0.58449, maka bisa diartikan bahwa jika nilai

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

variabel X1 meningkat maka variabel Y juga meningkat sebesar 0.58449, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Ini menunjukkan hubungan positif antara X3 dan Y, Nilai Koefisien Regresi variabel X2 bernilai negative sebesar -0.69268. Ini menunjukkan bahwa jika nilai X2 meningkat satu unit, maka nilai Y diperkirakan akan menurun sebesar 0.69268, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Ini menunjukkan hubungan negatif antara X2 dan Y.Nilai Koefisien Regresivariebl X3 bernilai positif sebesar 2.12236. Ini berarti bahwa untuk setiap peningkatan satu unit pada X3, nilai Y diperkirakan akan meningkat sebesar 2.12236, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Ini menunjukkan hubungan positif antara X3 dan Y. Y.

Uji Parsial (Uji t)

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t jika nilai probabilitas siginifikan > 0,05 maka dikatakan variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas siginifikan < 0,05 maka dikatakan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan hasil masing-masing variabel independen yaitu Variabel *Tax Planning* nilai signifikan 0.8199 lebih besar dari 0.05 (0.8199 > 0.05)) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Tax Planning* tidak Berpengaruh terhadap Nilai perusahaan yang mengartikan bahwa hipotesis H_{02} Diterima dan H_2 ditolak. Variabel *firm size* nilai signifikan 0.0035 lebih kecil dari 0.05 (0.0035 < 0.05) sehingga disimpulkan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan mengartikan bahwa hipotesis H_{03} Diterima dan H_3 diterima. Variabel *financial distress* nilai signifikan 0.0414 lebih kecil dari 0.05 (0.0414 < 0.05) sehingga disimpulkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap nilai perusahaan mengartikan bahwa hipotesis H_{04} Diterima dan H_4 diterima.

Uji koefisien Simultan (Uji F)

Dari hasil pengelolaan data diatas, maka untuk melihat pengujian secara simultan pada variabel bebas dapat dilihat nilai prob (F-Statistic) pengujian kedua variabel independen menunjukan tingkat signifikan sebesar 0.000933. yang mana lebih kecil dari a 0,05 (0.000933 < 0.05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independen (X) berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap nilai Y (Dependen)

Uji koefisien determinasi (Adjusted R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0.412079, yang berarti model regrsi hanya mampu menjelaskan 41,2% dari variabilitas data ini menunjukkan bahwa model ini memilki kekuatan yang lemah dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang digunakan

PEMBAHASAN

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

Pengaruh *Tax Planning*, *Firm Size* dan *Financial Distress* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1), diperoleh nilai probabilitas 0,000933 yang mana lebih kecil dari α 0,05 yang artinya hipotesis pertama di terima. Jadi, penelitian ini menunjukkan *Tax Planning*, *Firm Size* dan *Financial distress* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian ini mendukung hipotesis pertama. Hasil penelitian ini sekaligus di dukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sovita & Sari (2022), bahwa *Tax Planning, Firm Size* dan *Financial Distress* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *Tax Planning* menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,8199 yang mana lebih besar dari nilai α sebesar 0.05 yang artinya hipotesis kedua (H2) ditolak. Jadi, penelitian ini menunjukkan *Tax Planning* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muma & Habibah (2024) yang menyatakan bahwa *Tax Planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan karena Tindakan tersebut berpotensi terjadinya asimetris informasi antara manajemen Perusahaan dengan para investor dan *Tax Planning* bukanlah satu-satunya penentu Keputusan investor terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *Firm Size* menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0035 yang mana lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 yang artinya hipotesis ketiga (H3) diterima. Jadi, penelitian ini menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Indrayani dkk, (2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, meningkatkan ukuran perusahaan (total aset) akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh *Finansial Distress* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) diperoleh nilai probabilitas 0,0414 yang mana lebih kecil dari α sebesar 0,05 yang artinya hipotesis keempat (H4) diterima. Jadi, penelitian ini menunjukkan bahwa *Finansial Distress* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini di dukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kusmawati & Haryanto (2022) bahwa *Finansial Distress* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Bersumber dari temuan yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan hasil masing-masing variable independen yaitu, variable *Tax Planning* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Firm Size* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Financial Distress* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan secara simultan *Tax Planning, Firm Size* dan *Financial Distress* berpengaruh

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perrusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

Saran

Berdasrkan kesimpulan diatas maka saran yang sesuai pada artikel ini adalah :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbarui dan memperluas literatur yang digunakan, dengan mengacu pada referensi yang lebih mutakhir dan relevan untuk memperkuat argumen dan temuan penelitian.
2. Penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memperbaiki strategi mereka, khususnya dalam mengelola ukuran perusahaan (firm size) dan mengatasi potensi financial distress agar dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, E. F., & Pristiana, U. (2024). Analisis Perbandingan Model Altman Z-Score, Grover, dan Fulmer untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 5814-5826.

Astuti, N. F., Sudrajat, M. A., & Murwani, J. (2024, September). PENGARUH PROFITABILITAS DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI PEMODERASI. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 6).

Bintari, I. K., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress pada Sektor Teknologi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *11*(7).

Firmansyah, M., & Masrun, M. (2021). Esensi perbedaan metode kualitatif dan kuantitatif. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *3*(2), 156-159.

Fitriani, D., Santoso, G., Rantina, M., & Asbari, M. (2023). Total Transformation of Our Education 21st Century. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, *2*(3), 61-65.

Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen,

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

Akuntansi Lingkungan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Kharisma, 3(1), 52–62.

Irawan, A. (2023). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).

Khusna, S. (2024). *PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022)* (Doctoral dissertation, STIE MALANGKUCECWARA).

Komalasari, D. N., & Yulazri, Y. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, *6*(2), 470-479.

Kusumawardhani, S. S. P., & Setyorini, D. (2024). THE EFFECT OF INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS), EARNINGS PERSISTENCE, AND FIRM SIZE ON EARNINGS QUALITY WITH INFORMATION ASYMMETRY AS A MODERATING VARIABLE. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, *9*(1), 41-55.

Lienanda, J., & Ekadjaja, A. (2019). Faktor yang mempengaruhi financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *1*(4), 1041-1048.

Muma, M. F. (2024). PENGARUH TAX PLANNING DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI MODERASI. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, *7*(7), 11-20.

Ningsih, Kiki Lustiani, and Farida Idayati. 2023. “Pengaruh Profitabilitas Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Food

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

and Baverages Di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 12 No: 1–16.

Nugraha, N. M., & Riyadhi, M. R. (2019). The effect of cash flows, company size, and profit on stock prices in SOE companies listed on Bei for the 2013-2017 period. *International Journal of Innovation Creativity and Change*, *6*(7), 130-141.

Pramudita, N. A., & Budiwitjaksono, G. S. (2024). Pengaruh Environmental Social Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Moderasi Profitabilitas. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *7*(4), 8875-8889.

Purwanti, T. (2020). The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange. Indonesian Journal of Seocology, 01(02), 60–66. https://doi.org/10.29040/seocology.v1i02.9

Puspitasari, A., & Suhartono, S. (2023). Pengaruh Tax Planning, Thin Capitalization, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Global Research on Economy, Business, Communication, and Information*, *1*(2), 54-76.

Rahayu, S., & Paramita, S. (2023). the Role of Corporate Social Responsibility in Moderating the Effect of Financial Performance on Company Value. Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen, 16(1), 91–97. https://doi.org/10.23969/jrbm.v16i1.7329

Sadewo, F., Santoso, B., & Putra, I. N. N. A. (2022). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

struktur modal sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia sektor industri barang konsumsi periode 2015-2019). *Jmm unram-master of management journal*, *11*(1), 39-55.

Saputra, D., & Aryani, R. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022. *Journal Of Islamic Finance And Accounting Research*, *3*(2 AGUSTUS).

Sarjono, E., Titisari, K. H., & Pawenang, S. (2021). Effects of infrastructure development, inflation and economic growth to performance company (ROA, Tobin's Q, PBV): Study on registered infrastructure support companies in IDX period 2014-2019. *Economics and Business Quarterly Reviews*, *4*(3).

Selvia, S. M., & Sulfitri, V. (2023). Pengaruh green accounting, corporate social responsibility dan financial distress terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor consumer goods yang terdaftar di BEI 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(2), 3035-3048.

Sovita, I., & Sari, N. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, *24*(2), 342-361.

Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Suwarti, T., & Asyif, M. M. (2020). Determinants of Firm Value and Profitability: Evidence from Indonesia. Journal of Asian Finance, Economics and Busines,

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

7(11), 769–778. https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.769

Valencia, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Jurnal Akuntansi*, *9*(1), 47-62.

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *E-Jurnal Manajemen*, *8*(4), 2297-2324.

Zainal, R., Joesyiana, K., Zainal, H., Wahyuni, S., & Adriyani, A. (2023). Manajemen Pengelolaan Keuangan bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Persada Bunda (STIE–STISIP–STBA–STIH). *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 1-5.